

**PERBANDINGAN STRATEGI PEMBELAJARAN SAVI
DENGAN INFORMATION SEARCH TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA BIOLOGI KELAS X
SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi**



Disusun Oleh:

ISTIANA MAULANSARI

A 420 100 102

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : **Dra. Aminah Asngat, M. Si.**

NIK : **227**

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **ISTIANA MAULANSARI**

NIM : **A 420 100 102**

Program Studi : **Pendidikan Biologi**

Judul Skripsi : **“PERBANDINGAN STRATEGI PEMBELAJARAN SAVI DENGAN INFORMATION SEARCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA BIOLOGI KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014”.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 21 Maret 2014
Pembimbing,

Dra. Aminah Asngat, M. Si.
NIK: 227

N.B. Pembimbing satu dosen

**PERBANDINGAN STRATEGI PEMBELAJARAN SAVI
DENGAN INFORMATION SEARCH TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA BIOLOGI KELAS X
SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Istiana Maulansari⁽¹⁾, Aminah Asngad⁽²⁾

⁽¹⁾: mahasiswa pendidikan biologi FKIP UMS

⁽²⁾: dosen pembimbing biologi FKIP UMS

ABSTRAK

Tujuan penelitian Untuk Mengetahui perbandingan strategi pembelajaran SAVI dengan information search terhadap hasil belajar siswa biologi kelsa X SMA MUHAMMADIYAH 1 Surakarta. Penelitian ini menggunakan eksperimen pendidikan. Dalam penelitian ini menggunakan posttest untuk membandingkan strategi pembelajaran SAVI dengan *Information Search* dan penggunaan kelas kontrol dengan konvensional. Subyek penelitian yang dikenai kepada siswa kelas X IPA SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014. Penelitian dengan perlakuan kelompok eksperimen yaitu kelas X IPA1 dan kelas X ipa2, dan kelas X IPA3 sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampling menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data melalui: tes, observasi, dokumentasi. Hipotesis menggunakan one way anova. Analisis data menggunakan statistika SPSS dengan signifikansi 5%. Hipotesis pada strategi SAVI dengan Information Search yaitu $F_{hitung} > 0,05$ Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa: hasil uji-t menunjukkan signifikansi 0,003 atau kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti Strategi pembelajaran SAVI dengan *Information Search* ada perbedaan terhadap hasil belajar kognitif siswa biologi kelas x ipa, sehingga strategi pembelajaran *Information Search* lebih efektif dibandingkan dengan strategi pembelajaran SAVI.

Kata kunci : *Strategi SAVI, Strategi Information Search, Hasil belajar.*

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses untuk menyampaikan materi secara formal kepada siswa, selain itu dalam pembelajaran guru harus dapat menciptakan berbagai interaksi dengan siswanya. Selama ini pembelajaran dikelas selalu berpusat pada guru yang menerangkan dan siswa mendengarkan. Suasana tersebut menjadikan pembelajaran yang tidak kondusif dan tidak efektif sehingga materi yang tersampaikan tidak dapat diterima dan dipahami siswa secara optimal. Guru perlu menyadari bahwa pada saat mengajar, guru lebih memposisikan dirinya sebagai fasilitator. Keaktifan siswa dalam menjalani proses belajar mengajar merupakan salah satu kunci keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Pembelajaran adalah suatu konsepsi dari dua dimensi kegiatan belajar dan mengajar yang searah, yakni diarahkan pada pencapaian tujuan (penguasaan sejumlah kompetensi) Didi Supriadie (2012: 127). Menurut Gagne, Briggs, dan Wager dalam Rusmono (2012: 6) pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses pembelajaran pada siswa

Berdasarkan pengamatan, pada umumnya guru hanya menyajikan pembelajaran secara teoritis serta cenderung mentransferkan ilmu dengan proses belajar mengajar yang pasif tanpa memperhatikan ketrampilan berpikir siswa dan tanpa melatih siswa untuk berpikir kritis. Proses pembelajaran semacam ini mengakibatkan suatu proses belajar mengajar yang tidak banyak melibatkan siswa untuk berinteraksi didalamnya, sehingga waktu tersita dengan penyampaian materi yang secara monoton tanpa menggunakan media pembelajaran maupun strategi pembelajaran.

Selama ini pelajaran Biologi identik dengan pelajaran yang banyak menghafal, maka dalam proses belajar mengajar harus menggunakan metode maupun strategi pembelajaran yang bervariasi. Dengan adanya strategi pembelajaran yang bervariasi menimbulkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat merangsang serta mengembangkan bakat siswa, agar siswa mampu berpikir secara kritis

dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupannya sehari-hari.

Tujuan utama pengajaran strategi adalah mengajarkan siswa untuk belajar atas kemauan dan kemampuan diri sendiri (pelajar mandiri) (Trianto, 2009: 142).

SAVI berarti somatiss (S) yang bermakna gerakan tubuh, auditori (A) yang bermakna bahwa belajar harus berbicara dan mendengar, visual (V) yang berarti belajar dengan mengamati dan menggambarkan, dan intelektual (I) belajar dengan memecahkan masalah. Pengertian ini menekankan bahwa pendekatan SAVI haruslah memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki siswa. Hal ini tentu membuat siswa dapat berproses dalam belajar biologi. Pendekatan SAVI cenderung mengajak siswa untuk lebih aktif melakukan kegiatan agar siswa memiliki ketrampilan proses sains sesuai hakikat pembelajaran biologi. Selain itu SAVI juga mampu mengatasi tipe belajar siswa yang berbeda-beda baik secara somatic, auditori, ataupun visual Tutik (2013: 4). SAVI singkatan dari Somatic, Auditory, Visualization dan Intellectually. Teori yang mendukung pembelajaran SAVI adalah Accelerated Learning: Teori otak kanan/kiri: teori otak triune, kecerdasan ganda, pendidikan holistic (menyeluruh), belajar berdasarkan pengalaman, serta belajar dengan symbol. Pembelajaran SAVI menganut aliran ilmu kognitif modern yang menyatakan belajar yang paling baik adalah melibatkan emosi, seluruh tubuh, semua indera, dan segenap kedalaman serta keluasan pribadi, menghormati gaya belajar individu lain dengan menyadari bahwa orang belajar dengan cara-cara yang berbeda Noviana (2012: 13).

Menurut (Mel silberman, 2013: 44) bahwa metode Information Search dapat disamakan dengan ujian open-book. Tim-tim mencari informasi (biasanya yang dibahas dalam pelajaran berbasis ceramah) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan kepada mereka. Metode ini terutama membantu menghidupkan materi yang tidak menarik.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian tentang strategi atau metode pembelajaran yang lebih menekankan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga mampu mengoptimalkan aktivitas belajar biologi dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini termasuk eksperimen pendidikan. Variabel bebasnya adalah dengan strategi pembelajaran SAVI eksperimen I (X1) dan information search eksperimen II (X2), pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan variabel terikatnya adalah perbandingan hasil belajar siswa biologi kelas X SMA Muhammadiyah 1 Surakarta (Y).

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Kelompok	Eksperimen (X)	Posttest
K SAVI	X1	Z1
K IF	X2	Z2
K C	X3	Z3

Keterangan:

- K SAVI : Kelompok eksperimen SAVI
- K IF : Kelompok eksperimen Information Search
- X1 : Perlakuan dengan strategi SAVI
- X2 : Perlakuan dengan strategi information search
- X3 : control dengan ceramah
- Z1 : Pemberian post test setelah mendapatkan perlakuan pembelajaran SAVI
- Z2 : Pemberian post test mendapatkan perlakuan

pembelajaran Information Search.

Z3 : Pemberian post test mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan ceramah.

Penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data. Teknik tes digunakan untuk mengambil data pada ranah kognitif dalam bentuk tes objektif. Metode dokumentasi digunakan untuk mengambil dokumentasi gambar saat penelitian berlangsung, sedangkan metode observasi digunakan untuk data ranah psikomotor. Instrumen penelitian tes yang telah diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

Penelitian ini menggunakan posttest untuk mengambil hasil belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini semua siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Sampel pada penelitian ini yaitu kelompok kontrol kelas X IPA3 sedangkan kelompok eksperimen adalah kelas X IPA1 dan IPA2. Pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling. hipotesis menggunakan uji one way anova dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Semua analisis data menggunakan statistika SPSS.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi data hasil penelitian

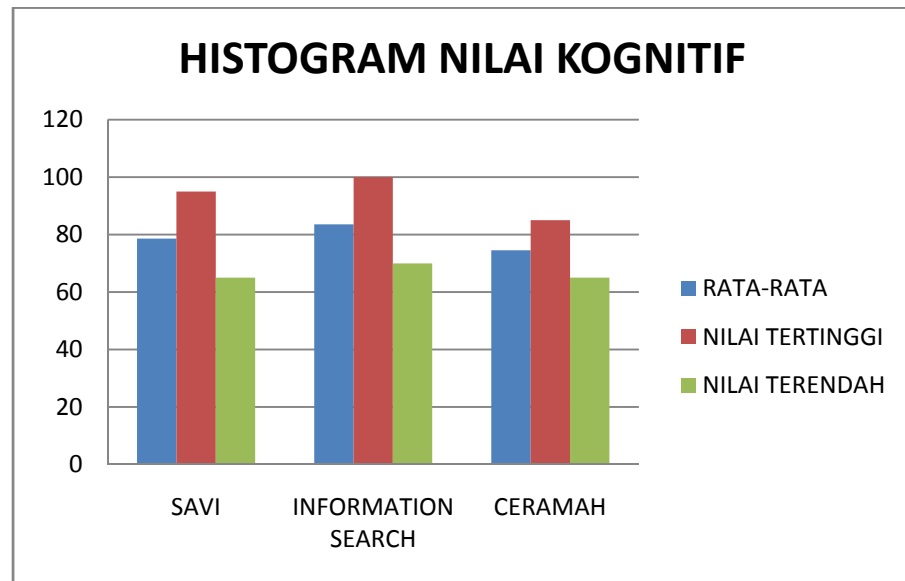
Data penelitian hasil penilaian ranah kognitif diperoleh dari hasil penilaian posttest. Hasil penilaian kognitif disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Skor Hasil Belajar Siswa.

Nilai	Information search	SAVI	Ceramah
Maximum	100	95	85

Minimum	70	65	60
Mean \pm SD	83,59 \pm 8,056	78,59 \pm 7,098	74,55 \pm 7,111
Median	85	80	75
Modus	80	80	72,5

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh hasil bahwa rata-rata nilai tertinggi pada perlakuan strategi pembelajaran information search sebesar (83,59) sedangkan pada perlakuan strategi pembelajaran SAVI sebesar (78,59) dan pada ceramah lebih rendah yaitu sebesar (74,55). Hal tersebut dapat dilihat dari nilai standart deviasi sering juga disebut juga simpangan baku, yang merupakan ukuran disperse baku yang banyak digunakan dalam penelitian. Standart deviasi information search (8,056), SAVI (7,098) dan ceramah (7,111). Nilai maksimum pembelajaran information search diperoleh (100), SAVI (95) dan ceramah adalah (85), sedangkan untuk nilai minimum informstion search diperoleh (70), SAVI (65) dan ceramah adalah (65). Nilai tengah atau median dari perlakuan Information search (85), SAVI (80) dan ceramah adalah (75), sedangkan nilai yang sering muncul atau modus pada perlakuan information search (80), SAVI (80) dan ceramah (72,5). Dari nilai modus terlihat bahwa pembelajaran Information search dan SAVI lebih efektif dibandingkan dengan ceramah. Untuk lebih jelasnya diperlihatkan pada histogram berikut:



Gambar 4.1 Histogram Nilai Kognitif

Dari hasil nilai belajar tersebut terbukti bahwa pembelajaran information search cenderung meningkatkan minat belajar siswa kelas X ipa pembelajaran biologi dalam proses belajar mengajar dibandingkan dengan penggunaan pembelajaran SAVI dan ceramah.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data berasal dari populasi yang bedistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada (Tabel 4.2) dan selengkapnya pada (lampiran 10)

Tabel 4.2 Rekapitulasi statistika hasil uji normalitas posttest.

Kelompok perlakuan	signifikansi	Tetapan signifikan	keputusan
Information search	0,067	0,05	normal
SAVI	0,106	0,05	normal
Ceramah	0,089	0,05	normal

Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa hasil dari materi yang sama dengan tiga perlakuan yang berbeda menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari tetapan signifikansi (0,05), hal ini menunjukkan bahwa sampel data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji kenormalan dari sampel tersebut dilakukan dengan bantuan uji Kolmogorov-Smirnov.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi yang sama atau tidak. Pada penelitian eksperimen, ketiga kelas yang dibandingkan harus berasal dari populasi yang sama atau homogen. Hasil statistika uji homogenitas dapat diperlihatkan pada (Tabel 4.3) dan selengkapnya pada (Lampiran 11).

Tabel 4.3 Rekapitulasi statistika hasil uji homogenitas posttest.

Uji Homogenitas	Signifikansi	Tetapan signifikan	keputusan
Hasil Belajar	0,679	0,05	Homogen

Berdasarkan tabel 4.3 diperlihatkan bahwa uji statistika dari ketiga materi sebesar (0,679) lebih besar dari tetapan signifikansi (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa sampel dari penelitian ini berasal dari populasi yang sama atau homogen.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan setelah data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen. Pengujian hipotesis ini menggunakan One way Anova atau anova satu jalan. Uji one way anova merupakan uji statistika dengan sampel data normal dan populasi mempunyai variansi yang sama (homogen). Data hasil analisis data uji hipotesis secara singkat diperlihatkan pada (Tabel 4.4) dan selengkapnya diperlihatkan pada (Lampiran 12).

Tabel 4.4.Rekapitulasi hasil uji hipotesis F_{hitung} dan F_{tabel} .

ANOVA					
Nilai Posttest					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1333,638	2	666,819	12,073	,000
Within Groups	5191,619	94	55,230		
Total	6525,258	96			

One Way Anova	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan
Hasil Belajar	12,073	3,09	Ho ditolak

Berdasarkan tabel 4.4 diperlihatkan bahwa nilai F_{hitung} (12,073) lebih besar dari F_{tabel} (3,09). Nilai F_{tabel} diperoleh dari nilai taraf signifikansi 5% ($df=2,95$), maka H_0 ditolak berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara ketiga pembelajaran yang diterapkan antara pembelajaran SAVI, Information search, dan ceramah. Taraf signifikansi 5% yaitu pengambilan resiko salah dalam pengambilan keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak banyaknya 5% atau 0,05. Arti dari 5% yaitu dalam pengambilan keputusan menolak hipotesis yang berpengaruh 0,95 atau 95% sedangkan yang tidak berpengaruh sebesar (5%).

Tabel 4.5 Rekapitulasi skor hasil uji beda antar kelompok.

Kelompok perlakuan	kelompok perlakuan	signifikansi	tetapan signifikansi	keputusan
information search	SAVI	0,003	0,05	Ho ditolak
	Ceramah	0,000	0,05	Ho ditolak
SAVI	information search	0,003	0,05	Ho ditolak
	Ceramah	0,009	0,05	Ho ditolak
Ceramah	information search	0,000	0,05	Ho ditolak
	SAVI	0,009	0,05	Ho ditolak

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji beda antar kelompok perlakuan, diperlihatkan bahwa nilai signifikansi perlakuan dengan pembelajaran Information search dan SAVI adalah $0.031 < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan rata-rata antara hasil posttest pada kelompok perlakuan Information search dan SAVI. Selanjutnya pembelajaran Information search dengan ceramah nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan rata-rata antara hasil posttest pada kelompok perlakuan Information search dan ceramah. Sedangkan pembelajaran SAVI dengan Information search nilai signifikansi $0,031 < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan antara rata-rata hasil posttest pada kelompok perlakuan SAVI dan Information search.

Selanjutnya pembelajaran SAVI dengan ceramah nilai signifikansi $0,009 < 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan rata-rata antara hasil posttest pada kelompok perlakuan SAVI dan ceramah. Pada pembelajaran ceramah terhadap perlakuan

Information search nilai signifikansi 0,000 dan pada pembelajaran ceramah terhadap perlakuan SAVI nilai signifikansi 0,009 keduanya lebih kecil dari tetapan signifikansi maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan nilai rata-rata postes antara perlakuan kelompok Ceramah, Information search dan SAVI. Hal ini dapat dilihat pada tabel diatas bahwa keputusan pada setiap kelompok perlakuan H_0 ditolak.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen pendidikan yang membandingkan dua pembelajaran yang berbeda. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X IPA. Kelas X IPA dipilih secara acak (random) untuk diberikan perlakuan. Kelas yang terpilih dengan perlakuan strategi pembelajaran Information Search yaitu kelas X IPA 1, kelas yang terpilih dengan perlakuan strategi pembelajaran SAVI yaitu kelas X IPA 2 sedangkan kelas X IPA 3 merupakan kelas kontrol menggunakan pembelajaran ceramah.

Penelitian ini menggunakan materi pembelajaran yang sama yaitu materi jamur (sifat dan ciri-ciri jamur, struktur jamur dan tipe hifa). Penelitian ini menggunakan materi yang sama bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar, dalam proses pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda. Strategi pembelajaran yang digunakan antara lain yaitu Information search, SAVI dan ceramah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai kognitif, nilai tersebut dapat dilihat dari tes kemampuan akhir siswa (posttest). Sebelum soal posttest diberikan kepada subyek yang akan diteliti, soal tersebut diujikan terlebih dahulu tingkat kevalidan dan reliabilitasnya. Soal posttest diujikan pada kelas lain yang tidak digunakan sebagai penelitian. Setelah soal posttest dinyatakan valid dan reliabel, kemudian soal diberikan kelas eksperimen dan kontrol untuk ulangan. Setelah diperoleh data hasil belajar siswa dari ketiga

kelompok perlakuan selanjutnya data dianalisis. Hasil analisis dinyatakan bahwa semua sampel berasal dari populasi yang berdistribusikan normal. Diperlihatkan pada (Tabel 4.2) bahwa nilai signifikansi untuk kelompok perlakuan Information Search (0,067), kelompok perlakuan SAVI (0,106) dan kelompok ceramah (0,089). Ketiga kelompok perlakuan tersebut memiliki nilai lebih besar dari pada tetapan signifikansi (0,05), maka semua data dinyatakan normal. Setelah semua data berdistribusi normal selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Hasil uji homogenitas diperlihatkan pada (Tabel 4.3) nilai probabilitas sebesar (0,679) lebih besar dari tetapan signifikan (0,05) maka sampel berasal dari populasi yang sama atau homogen. Setelah semua terkumpul dan terbukti normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji one way anova atau anova satu jalan melalui program statistika SPSS.

Setelah dilakukan uji hipotesis dengan One Way Anova terhadap hasil belajar siswa melalui pembelajaran SAVI, information search dan ceramah diperoleh F_{hitung} (12,073) lebih besar dari F_{tabel} (3,09) ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa dari ketiga perlakuan tidak sama (Tabel 4.4). Setelah data dari ketiga kelompok dinyatakan tidak sama, selanjutnya akan dilakukan uji lanjut Anova untuk mengetahui ketiga kelompok perlakuan yang sama atau berbeda.

Berdasarkan hasil uji lanjut Anova terlihat perbedaan antara penggunaan pembelajaran SAVI, Information search dan ceramah. Hal ini dapat dilihat pada (Tabel 4.5) nilai signifikansi perlakuan dengan pembelajaran Information search dan SAVI adalah $0.031 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Selanjutnya pembelajaran Information search dengan ceramah nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, pembelajaran SAVI dengan ceramah nilai signifikansi $0,009 < 0,05$, maka H_0 ditolak, pembelajaran ceramah terhadap perlakuan Information search nilai signifikansi 0,000 dan pada pembelajaran ceramah terhadap perlakuan

SAVI nilai signifikansi 0,009 maka H_0 ditolak. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa dari ketiga perlakuan menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang artinya dari ketiga pembelajaran diatas yaitu SAVI, Information search dan ceramah terdapat perbedaan yang nyata.

Dari data (Tabel 4.1) dapat dilihat bahwa nilai tertinggi (100) ditunjukkan pada penggunaan pembelajaran Information search. Dari hasil tersebut terlihat bahwa pembelajaran Information search lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran biologi, hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa kelebihan dari strategi Information search yaitu: 1) Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. 2) Meminimalkan rasa bosan atau jenuh siswa terhadap pelajaran. 3) Siswa diberi kesempatan dan kebebasan untuk mencari informasi sebagai sumber belajar. 4) Hasil pembelajaran lebih bermakna bagi siswa. 5) Proses belajar lebih dipentingkan daripada hasil. Sedangkan faktor-faktor kelemahan dari strategi Information search yaitu antara lain: 1) Hanya ditujukan pada mata pelajaran yang mempunyai cakupan materi yang luas sehingga dalam mencari informasi atau jawaban bisa terus dikembangkan. 2) Informasi yang didapat akan terbatas jika sumber untuk diperoleh informasi juga terbatas Danang (2013: 14).

Pembelajaran Information search dan SAVI memiliki persamaan yang terletak pada proses pembelajaran, kedua pembelajaran tersebut merupakan pembelajaran yang sama-sama banyak melibatkan keaktifan siswa sehingga guru hanya menjadi fasilitator. Pembelajaran Information search dan SAVI dalam penelitian ini digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa ditinjau dari aspek kognitif. Pembelajaran SAVI dan Information search dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam proses belajar yang berlangsung dengan sangat efektif. Dalam pembelajaran Information lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran SAVI dan ceramah, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kognitif dari hasil posttest siswa.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa: Ada perbedaan strategi pembelajaran SAVI dengan Information Search terhadap hasil belajar kognitif siswa biologi kelas X IPA. Strategi pembelajaran Information Search lebih efektif dibandingkan strategi pembelajaran SAVI (hasil uji-t menunjukkan signifikansi 0,0003 atau kurang dari 0,05)

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran dalm penelitian ini adalah:

- a. Guru diharapkan mempunyai banyak pengetahuan tentang variasi pembelajaran dan penerapan pada materi yang sesuai, sehingga guru dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa,
- b. Bagi siswa hendaknya berusaha lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan SAVI dan Information search sehingga siswa dapat lebih mudah mengingat materi pelajaran dengan mencari berbagai informasi materi dari sumber manapun dan melibatkan semua indra untuk belajar.
- c. Bagi peneliti, dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh ilmu pengetahuan yang didapat dari praktek penelitian secara langsung dengan ara menerapkan teori-teori maupun memilih pembelajaran yang tepat untuk diterapkan, sehingga dapat mengembangkan kemampuan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dewi, Winda, M.M. 2012. *Pengaruh Penerapan Savi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. UNS.
- Ginting, Sura. M dan Hermansyah Amir. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Somatis Auditori Visual Dan Intelektual (Savi) Berbantuan Media Komputer Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Kimia Fisika II*. Diakses pada 22 November. <http://repository.unib.ac.id/497/1/12.Isi/volx2012-Sura-Menda-Ginting-20098-105.pdf>.
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hermanto, D.T. 2013. *Peningkatan Minat Belajar Melalui Strategi Information Search Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Monggot 2 Geyer Grobogan Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. UMS.
- Hernawati, Arum. 2013. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Information Search Berkelompok*. Diakses pada 1 Oktober. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>.
- Jati, Era, K.T. 2013. *Analisis Hasil Belajar Biologi Pada Pembelajaran Quiz Team dengan Information Search Menggunakan Media Visual Serta Penataan Kelas Berbentuk U Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. UMS.
- Jogiyanto. 2006. *Filosofi, pendekatan, dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus untuk Mahasiswa dan Dosen*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Jumiko, 2012. *Pebandingan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking dan Information Search Terhadap Hasil Belajar Siswa Biologi Materi Keanekaragaman Hayati Siswa Kelas X SMA Negeri Kemusu Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. UMS.
- Kusumawati, Sri, W. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Di Sekolah Dasar*. Diakses pada 20 November. <http://ejournal.unesa.ac.id/article/5402/18/article.pdf>.

Novriani, raifa, dkk. 2012. *Pengaruh Penggunaan Strategi Information Search Melalui Resitasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan*. Diakses pada 1 Oktober. <http://jurnal.stkipgrisumbar.ac.id/MHSBIO/index.php/bio2012/>.

Rusman, 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Rusmono, 2012. *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*. Bogor : Ghalian Indonesia.

Sari, D.L.,dkk. 2013. *Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Information Search Dan Student Teams Achievement Division*. Diakses pada 1 Oktober. <http://Jurnal.Fkip.UNS.ac.id>.

Siberman, M. 2013. *Pembelajaran Aktif*. Massachusetts : Imprint of Pearson.

Sugandi, A. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang : UPT MKK Universitas Negeri Semarang.

Supriadie, D. dan Dermawan, D. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Ramadiana, Atein. 2010. *Perbedaan Strategi Pembelajaran Learning Star With A Question dan Information Search Terhadap Hasil Belajar Pkn Dikelas IV SD Islam Terpadu Jumapolo Karanganyar Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. UMS.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Media.

Widiyanto, joko. 2010. *SPSS For Windows*. Surakarta : Badan Penerbit FKIP UMS.

Wijayanti, N. 2012. *Penggunaan Strategi Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visulization, Intellectualy) dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Semester Gasal SD Negeri 1 Sonorejo Blora Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. UMS.

Wijayanti, T.F.,dkk. 2013. *Pengaruh Pendekatan SAVI Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Surakarta*. Diakses pada 30 September. [Http://Jurnal.Fkip.UNS.ac.id](http://Jurnal.Fkip.UNS.ac.id).